

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh NPM, BSIZE, INDIR, MANOWN, FOROWN, AUDIT, CCC, DER, INV dan *Firm size* pada 34 perusahaan yang mendapat kategori penghargaan “*Top 100 The Global Seafood Industry Year 2016*” yang telah dipublikasikan melalui *website* www.seafoodintell.com dengan sumber data laporan keuangan tahunan mulai tahun 2011 sampai dengan 2015 dari situs www.bloomberg.com. Berdasarkan hasil penelitian ini maka kesimpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pada tabel 4.5 nilai koefisien determinasi *Adjusted R-squared* adalah 0.069949, nilai tersebut menunjukkan bahwa proporsi seluruh variabel independen terhadap dependen hanya memiliki pengaruh sebesar 6,99 persen sedangkan sisanya 93,01 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak ada di model regresi;

2. Pengaruh *Board of Size* terhadap *Net Profit Margin*

Pada hasil pembahasan di bab IV variabel BSIZE menunjukkan pengaruh signifikan negatif, indikasi pengaruh negatif menunjukkan bahwa jumlah komisaris yang terlalu banyak dapat menimbulkan masalah terkait koordinasi, komunikasi dan pengambilan keputusan yang terbatas, serta risiko kontrol CEO yang berlebihan dan seharusnya batasan jumlah komisaris adalah 8 orang dan jika

jumlahnya lebih besar lagi akan mengganggu dinamika manajemen dan menghambat kinerja dewan direksi.

3. Pengaruh *Independent Director* terhadap *Net Profit Margin*

Pada hasil pembahasan di bab IV variabel INDIR menunjukkan pengaruh positif, indikasi positif menunjukkan bahwa kehadiran *Independent director non-executive* diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik lagi, karena semakin banyak komisaris independen maka cenderung akan meningkatkan keputusan sesuai dengan keinginan pemegang saham, selain itu keberadaan komisaris independen juga akan meningkatkan efektifitas perusahaan dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik.

4. Pengaruh *Managerial Ownership* terhadap *Net Profit Margin*

Pada hasil pembahasan di bab IV variabel MANOWN menunjukkan pengaruh signifikan negatif, indikasi signifikan menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan manjerial cenderung menempatkan kekuatan pengawasan dan pengambil keputusan yang terlalu besar pada pemegang saham, yang banyak di antaranya mungkin tidak memahami bisnis dengan baik, sehingga berdampak pada kinerja perusahaan yang menurun. Dalam penelitian ini menduga bahwa perusahaan besar dengan kepemilikan proporsi pemegang saham minoritas biasanya dikendalikan oleh negara atau keluarga yang mendirikan atau ada perusahaan lain yang mengakusisi perusahaan maka berdasarkan dugaan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemilikan saham

manajerial yang dikendalikan oleh keluarga sebagai pemegang saham minoritas akan berdampak juga kepada pengambilan keputusan yang berisiko.

5. Pengaruh *Foreign Ownership* terhadap *Net Profit Margin*

Pada hasil pembahasan di bab IV variabel FOROWN menunjukkan pengaruh signifikan positif, indikasi positif yang signifikan adalah proses manajemen dalam menentukan rasio kepemilikan asing yang lebih besar karena memiliki dampak pada kinerja perusahaan yang lebih tinggi, dalam hal ini diperlukan sebuah kebijakan perusahaan untuk melakukan ekspansi, diferensiasi produk dan pengukuran tingkatan ekonomi lainnya yang sekaligus dalam sistem pelaporan keuangan juga mengungkapkan laporan kinerja perusahaan yang transparan. Selain itu dalam rangka mencapai kinerja perusahaan yang lebih tinggi, pemegang saham kepemilikan asing juga memiliki kemampuan untuk memantau manajer dan memberikan insentif berbasis kinerja sehingga para manajer dalam mengelola perusahaan bisa lebih intensif lagi agar terhindar dari perilaku dan aktivitas yang berdampak pada pelemahan motivasi penciptaan kekayaan dari pemilik perusahaan. Selanjutnya dengan adanya kepemilikan asing juga memberikan keuntungan bagi perusahaan karena terjadinya proses transfer teknologi baru dan praktik manajemen yang teruji secara global kepada perusahaan, yang dapat membantu meningkatkan

efisiensi dengan mengurangi biaya operasional sehingga menghasilkan penghematan bagi perusahaan.

6. Pengaruh *Audit Committee* terhadap *Net Profit Margin*

Pada hasil pembahasan di bab IV variabel AUDIT menunjukkan pengaruh negatif, dari indikasi negatif tersebut bagi komite audit yang memasukkan laporan komite audit sebagai laporan wajib mungkin tidak perlu dilakukan karena kebanyakan pengguna laporan keuangan percaya bahwa hal itu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun alasan perusahaan menggunakan jasa *big-4 audit company* karena akan lebih memperhatikan reputasi perusahaan dan bersedia mengungkapkan lebih banyak informasi dalam laporan keuangan perusahaan untuk diterbitkan, berbeda dengan perusahaan audit kecil yang tidak memiliki kekuatan dalam pengungkapan laporan keuangannya.

7. Pengaruh *Cash Conversion Cycle* terhadap *Net Profit Margin*

Pada hasil pembahasan di bab IV variabel CCC menunjukkan adanya pengaruh positif, adapun indikasi positif berkaitan juga dengan tindakan manajer dalam menentukan pengelolaan piutang usaha dan menciptakan nilai bagi pemegang saham perusahaan dengan cara mengurangi jumlah piutang selama beberapa hari, namun yang terjadi dalam penelitian ini di duga masih kurang efektif, karena secara teori, memperpendek siklus konversi tunai menambah profitabilitas perusahaan sedangkan siklus konversi kas yang lebih lama berdampak

negatif terhadap profitabilitas perusahaan, sebaliknya pada kasus penelitian ini menunjukkan durasi CCC yang lebih lama akan berdampak lebih menguntungkan perusahaan nantinya.

8. Pengaruh *Debt Equity ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Pada hasil pembahasan di bab IV variabel DER menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif, indikasi signifikan menunjukkan bahwa dengan penambahan hutang dapat memberikan kepercayaan kepada debitur untuk mengalokasikan hutang baru karena dengan penambahan hutang pertumbuhan profitabilitas juga meningkat.

9. Pengaruh *Inventory turnover* terhadap *Net Profit Margin*

Pada hasil pembahasan di bab IV variabel INV menunjukkan adanya pengaruh positif, indikasi positif menunjukkan bahwa dengan mempertahankan tingkat persediaan yang tinggi dengan memotong biaya proses produksi dapat mengakibatkan hilangnya peluang bisnis karena kelangkaan produk, selain itu tujuan perusahaan memotong biaya produksi agar dapat melindungi perusahaan terhadap fluktuasi harga sebagai akibat dari faktor makro ekonomi yang merugikan.

10. Pengaruh *Firm size* terhadap *Net Profit Margin*

Pada hasil pembahasan di bab IV variabel LNFS menunjukkan adanya pengaruh positif, indikasi positif jika pertumbuhan aset perusahaan dihubungkan dengan variabel struktur modal yang diperoleh dari pinjaman baik tingkat hutang jangka panjang pada saat ini atau tingkat hutang jangka panjang yang sebelumnya maka struktur modal yang

berasal dari pinjaman untuk operasional perusahaan tidak berpengaruh terhadap kepercayaan pemegang saham, investor dan kreditur. Kemungkinan yang terjadi dalam penelitian ini ada faktor lain yang dapat memberikan kepercayaan kepada investor, kreditur, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yaitu seperti peluang pertumbuhan, kekuatan pasar dan kualitas manajemen perusahaan.

5.2. Saran dan keterbatasan penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi bagi pihak-pihak seperti investor, pemerintah dan akademisi. Berikut uraian implikasi hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi Investor

Investor sebaiknya dalam menganalisis lebih teliti dan cermat lagi untuk menginvestasikan dana atau modalnya, dari sisi tata kelola perusahaan di ketahui jumlah dewan komisaris di perusahaan lebih banyak hal ini berdampak pada kinerja perusahaan yang tidak efektif karena dapat mengganggu dinamika manajemen dan menghambat kinerja dewan direksi. Kekuatan pengaruh pemegang saham asing lebih diutamakan dibanding dengan pemegang saham manjerial yang dalam pengambilan keputusannya memiliki risiko yang lebih tinggi sehingga berdampak kepada penurunan kinerja perusahaan. Sebaliknya dari sisi modal kerja terkait keputusan untuk menambahkan modal atau pinjaman dengan tujuan meningkatkan keuntungan perusahaan tidak menjadi kendala di manajemen, sebab pola kinerja perusahaan yang

bergantung pada kondisi alam dan ketersediaan produk justru dapat menjadi peluang bisnis yang menguntungkan, karena ada pertimbangan faktor lain yang mempengaruhi investor untuk tetap menanamkan modal di perusahaan yaitu seperti peluang pertumbuhan, kekuatan pasar dan kualitas manajemen perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengambil kebijakan terhadap hal yang terjadi dengan tata kelola perusahaan dan permodalan operasional perusahaan. Dengan adanya penelitian ini maka pihak regulator atau pemerintah dapat menentukan kebijakan terkait dengan perizinan dan pengawasan perusahaan *seafood industry* yang akan berinvestasi baik dari segi tata kelola dan struktur modal yang dimiliki perusahaan. Kebijakan yang diatur oleh regulator atau pemerintah bertujuan untuk melindungi pihak lain yang dapat merugikan karena tindakan perusahaan melakukan pemanfaatan sumber daya ikan dan laut secara besar-besaran dan ilegal serta menjaga keberlanjutan produksi makanan laut yang terbebas dari tindakan *greenwashing* dan *bluwashing* yang menjadi perhatian utama bagi masyarakat internasional.

3. Bagi Civitas Akademisi

Pengembangan penelitian ini selain mengukur kinerja perusahaan dari variabel *Net Profit Margin* ternyata pola dan sistem kinerja perusahaan yang pengukurannya dari variabel-variabel lain seperti *Return on*

Asset, Return on Equity, Net Operating Profit, Gross Profit Margin, Operating cash flow margin dan yang lainnya dapat juga menjadi pertimbangan untuk penelitian berikutnya, yang selanjutnya di analisis dengan model regresi linier dengan hasil uji hipotesis diharapkan kedepannya dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan berbeda dari penelitian sebelumnya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa sampel yang akan di uji hipotesis, karena jumlah sampel yang semula berjumlah 96 perusahaan namun setelah dilakukan metode pemilihan sampel maka yang bisa di uji dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 perusahaan. Kekurangan jumlah sampel ini karena perusahaan yang lainnya memiliki data keuangan yang bersifat privasi dan selain itu juga ada perusahaan yang segmennya tidak fokus di *seafood industry* serta data yang di uji memiliki nilai ekstrim yang dalam statistika adalah data *outlier*.

Berdasarkan penelitian ini diharapkan untuk penelitian berikutnya adalah mengembangkan penelitian dengan model yang berbeda atau sama dengan jumlah sampel penelitian dari industri skala kecil dan menengah di sektor pengolahan ikan lainnya di 10 negara kepulauan terbesar atau minimal di tingkat lokal daerah dalam satu negara.